

SWI

Bupati Ipuk Serahkan Hadiah Modal Usaha Ratusan Juta bagi Pemenang Program Inkubasi Jagoan Banyuwangi

Hariyono - BANYUWANGI.SWI.OR.ID

Sep 14, 2023 - 23:54



Juara Pertama Jagoan Tani adalah Javawangi yang mengusung pemberdayaan petani rempah

BANYUWANGI - Program "Jagoan Banyuwangi" adalah ajang menumbuhkan semangat kewirausahaan untuk anak muda di Banyuwangi. Pada tahun ini, sebanyak 813 anak muda dari 271 tim telah mengikuti ajang ini dengan total hadiah modal usaha sebesar Rp. 287,5 juta.

"Program inkubasi ini akan terus kita geber. Kita tampung ide-ide usaha kreatif dari anak-anak muda Banyuwangi. Ada ratusan ide bisnis yang mengangkat potensi lokal Banyuwangi, mulai dari sektor pertanian, non pertanian, hingga pemanfaatan teknologi digital. Sangat menarik," kata Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani saat pengumuman pemenang Jagoan Banyuwangi di Agro Wisata Taman Suruh Banyuwangi, Rabu (14/9/2023).

Dalam kesempatan tersebut Ipuk memberikan hadiah total senilai 287,5 juta kepada peserta terbaik. Hadiah itu sebagai bantuan modal usaha kepada mereka untuk mengembangkan bisnisnya lebih lanjut. "Setelah mengikuti mentoring, mereka juga kita beri hadiah modal usaha sebagai stimulan agar idenya bisa diwujudkan. Bahkan, kita juga ada program Banyuwangi Business Academy. Di mana alumnus Jagoan Banyuwangi Digital didampingi oleh mentor dari kampus untuk mematangkan idenya yang telah dipresentasikan sebelumnya. Agar apa yang mereka cetuskan bisa terealisasi," kata Ipuk.

Jagoan Banyuwangi terdiri atas tiga kategori inkubasi bisnis yakni Jagoan Tani (bidang agribisnis), Jagoan Bisnis (Non agribisnis) dan Jagoan digital (rintisan start up). Juara Pertama Jagoan Tani adalah Javawangi yang mengusung pemberdayaan petani rempah. Produknya berupa olahan makanan berbahan dasar rempah-rempah nusantara, seperti jahe jelly drink dan jahe latte.

"Kita ke-trigger dengan kondisi gaya hidup anak muda sekarang yang banyak mengonsumsi minuman tinggi gula. Lalu terpikir membuat produk minuman menyehatkan, nongula, dan non pengawet. Tapi kami kemas lebih menarik, baik produk maupun kemasannya," kata Julfia Rasya Putri dari Javawangi.

Kemasan produk yang ditampilkan tim Javawangi terlihat menarik. Misalnya pengemasan rempah bubuk dengan kantong celup dan dikemas dalam pouch, serta menyediakan produk fast drink dalam bentuk botol dan cup yang kekinian. "Kita jual online dan offline. Sementara minuman dalam bentuk botol dan cup dijual di kedai-kedai dengan bekerja sama melalui sistem franchise. Saat ini ada empat franchise dan delapan keagenan," ujarnya.

Lewat usahanya ini Javawangi juga memberdayakan para petani rempah di sekitar area rumahnya di wilayah Muncar. Saat ini ada 10 petani rempah sebagai pemasok bahan utama produksi minumannya.

Salah satu pemenang Jagoan Bisnis, tim Haute membuat usaha tas anyaman berbahan dasar sampah plastik yang telah melalui proses tertentu. Meskipun berbahan daur ulang namun desain tas Haute sangat fashionable dan mengikuti tren kekinian. "Ada 20 ibu rumah tangga yang terlibat dalam usaha ini. Kami harap, seiring berkembangnya usaha kami, banyak yang terlibat," ujar Gadis dari Tim Haute.

Selain itu juga ada pemenang dari kategori Jagoan Digital yakni Tim To Doing yang mengusung aplikasi Start Up konseling Specky. Specky merupakan aplikasi konseling bagi siswa berbasis teknologi kecerdasan buatan Artificial Intelligent (AI). "Aplikasi ini sudah mencapai 80 persen. Dalam waktu tiga bulan ke depan insyaallah siap meluncur. Kami sudah ada klien sekolah yang tertarik untuk jadi pilot project aplikasi ini," ujarnya.

Pemenang pertama Jagoan Tani mendapatkan bantuan modal sebesar Rp 50 juta, sedangkan 10 finalis terbaik Jagoan Bisnis masing-masing mendapatkan Rp 10 juta, dan 10 finalis terbaik Jagoan Digital mendapatkan @Rp 12 juta.